

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Rata-rata skor pengetahuan tentang anemia pada kelompok perlakuan sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebesar 52,81% dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu sebesar 69,38%. Sedangkan rata-rata skor pengetahuan tentang anemia pada kelompok kontrol sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebesar 52,50% dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu sebesar 66,25%.
- b. Rata-rata skor sikap tentang anemia pada kelompok perlakuan sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebesar 62,44% dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu sebesar 72,06%. Sedangkan rata-rata skor sikap tentang anemia pada kelompok kontrol sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebesar 55,44% dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu sebesar 65,56%.
- c. Ada pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMPN 3 Ngamprah Bandung Barat dengan nilai p sebesar 0,000.
- d. Ada pengaruh penyuluhan dengan media power point terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMPN 3 Ngamprah Bandung Barat dengan nilai p sebesar 0,001.
- e. Ada pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap sikap tentang anemia pada remaja putri di SMPN 3 Ngamprah Bandung Barat dengan nilai p sebesar 0,003.
- f. Ada pengaruh penyuluhan dengan media power point terhadap sikap tentang anemia pada remaja putri di SMPN 3 Ngamprah Bandung Barat dengan nilai p sebesar 0,001.

- g. Tidak terdapat perbedaan pada perubahan rata-rata pengetahuan tentang anemia pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai p sebesar 0,140.
- h. Tidak terdapat perbedaan pada perubahan rata-rata sikap tentang anemia pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai p sebesar 0,149.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat saran dari peneliti yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Penggunaan media video dapat diterapkan pihak sekolah sebagai media edukasi tentang anemia, dan pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan gizi kepada remaja putri di sekolah dengan mengaktifkan kegiatan berbasis gizi dan kesehatan. Hal ini dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak puskesmas. Seperti mengonsumsi tablet tambah darah bersama-sama di sekolah.
- b. Dapat dilanjutkan penelitian lebih lanjut terkait perilaku tentang anemia pada remaja putri agar dapat mengetahui penerapan pencegahan anemia dan menggambarkan hasil dari perubahan pengetahuan dan sikap yang telah diteliti sebelumnya.